

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat, setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapanpun dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan menjadi terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Selain itu, pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat besar artinya bagi pembangunan generasi penerus bangsa. Dengan demikian pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi nasib kehidupan bangsa, karena berkaitan langsung dengan pembangunan kualitas sumber daya manusia.

Berkaitan dengan pendidikan tersebut, maka tujuan pendidikan dapat disalurkan melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani. Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kemampuan berfikir kritis, stabilisasi emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, guru diharapkan mengajar berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama dan lain-lain) serta pembiasaan hidup sehat. Pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani terdapat bermacam-macam pokok bahasan yang diajarkan di sekolah di antaranya permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, senam, bela diri, aktivitas aquatik, kesehatan, aktivitas luar kelas (*outdoor*). Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani melalui materi pembelajaran tersebut, seorang guru dapat memberikan berbagai pendekatan agar siswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Salah satu materi pembelajaran yang diajarkan ditingkat sekolah dasar adalah lempar lembing. Materi pembelajaran lempar lembing merupakan salah satu materi pokok pembelajaran dalam atletik nomor lempar. Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran lempar lembing diajarkan melalui proses pengenalan keterampilan gerak dasar lempar lembing yang terdiri dari beberapa tahap pelaksanaan gerak, yaitu tahap awalan, tahap pelaksanaan dan tahap gerak lanjutan.

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar di SD Negeri Taman Asri penulis menemui beberapa kendala dalam proses pembelajaran atletik, khususnya pada materi pembelajaran gerak dasar lempar lembing. Dalam proses pembelajaran penulis masih banyak menemui siswa kelas 5 di sekolah tersebut yang belum dapat menguasai keterampilan gerak dasar

lempar lembing dengan baik dan benar. Hal ini diketahui dari hasil penilaian yang dilakukan oleh penulis saat mengajar, ternyata masih banyak siswa yang belum mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 65. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan penulis saat proses pembelajaran lempar lembing, hanya terdapat 1 dari 15 orang siswa yang dikatakan tuntas dalam pembelajaran gerak dasar lempar lembing.

Dari hasil penilaian tersebut, penulis melakukan penelusuran mengenai kendala yang dialami siswa dalam proses pembelajaran lempar lembing di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil penelusuran tersebut, dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan keterampilan gerak dasar lempar lembing secara keseluruhan, terutama pada pelepasan lembing dan gerakan lanjutan. Selain itu, siswa merasa kesulitan dalam memegang lembing karena bentuk dan ukuran lembing yang digunakan berukuran standar sehingga tidak sesuai dengan tingkat pertumbuhan siswa.

Jika dilihat dari ketersediaan alat pembelajaran yang ada di sekolah tersebut masih sangat terbatas karena di sekolah tersebut hanya terdapat 1 buah lembing dengan ukuran standar, sehingga proses pembelajaran lempar lembing yang terjadi tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut, penulis akan mencoba melakukan metode pembelajaran lempar lembing dengan menggunakan metode visualisasi sebagai bentuk pengenalan gerak dasar

lempar lembing pada siswa. Dengan menggunakan metode visualisasi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup tinggi untuk dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar lempar lembing siswa kelas 5 SD Negeri Taman Asri Kecamatan Baradatu tahun pelajaran 2011/2012 dan diharapkan dapat memperbaiki kualitas keterampilan gerak dasar lempar lembing siswa tersebut sejak dini.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Melalui Metode Visualisasi Untuk Peningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lempar Lembing Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam melaksanakan rangkaian gerak dasar lempar lembing secara keseluruhan terutama pada tahap awalan, pelepasan lembing dan gerakan lanjutan di SD Negeri Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan.
2. Rendahnya hasil belajar keterampilan gerak dasar lempar lembing di SD Negeri Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan.

3. Kurang memadainya sarana dan prasarana lempar lembing di sekolah di SD Negeri Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis berfokus pada Peningkatan Gerak Dasar Lempar Lembing Dengan Menggunakan Metode Visualisasi Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Tahun Ajaran 2011-2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah dengan menggunakan metode visualisasi dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan gerak dasar lempar lembing pada siswa kelas 5 SD Negeri Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2011/2012”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

“Untuk meningkatkan gerak dasar lempar lembing dengan menggunakan Metode Visualisasi pada siswa kelas 5 SD Negeri Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti

Peneliti mendapatkan data secara empiris mengenai metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran lempar lembing.

2. Bagi guru

Guru mendapatkan bahan pemikiran dalam memilih metode dalam pembelajaran lempar lembing.

3. Bagi siswa

Meningkatkan dan memperbaiki gerak dasar lempar lembing pada siswa.

4. Sekolah

Sebagai bahan referensi bagi pembina sekolah mengenai penggunaan metode Visualisasi pada pembelajaran gerak dasar lempar lembing.